



IDENTIFIKASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI UNGGULAN DAERAH KOTA BONTANG DENGAN PENDEKATAN KERANGKA EKOSISTEM RISET DAN INOVASI DAERAH

YOGI OCTAVIAN MURDIONO PUTRA



**MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH
FAKULTAS EKONOMI DAN MANJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Identifikasi dan Strategi Pengembangan Potensi Unggulan Daerah Kota Bontang dengan Pendekatan Kerangka Ekosistem Riset dan Inovasi Daerah” adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2026

Yogi Octavian Murdiono Putra
H0502241001

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





RINGKASAN

YOGI OCTAVIAN MURDIONO PUTRA. Identifikasi dan Strategi Pengembangan Potensi Unggulan Daerah Kota Bontang dengan Pendekatan Kerangka Ekosistem Riset dan Inovasi Daerah. Dibimbing oleh A. FAROBY FALATEHAN dan FERYANTO.

Ketergantungan pada industri berbasis sumber daya tak terbarukan menimbulkan kerentanan struktural ekonomi Kota Bontang. Kondisi ini menekankan urgensi diversifikasi ekonomi berdasarkan potensi lokal yang berkelanjutan. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi unggulan daerah di luar sektor ekstraktif, menentukan prioritas pengembangannya, dan merumuskan strategi penguatan dengan pendekatan kerangka ekosistem riset dan inovasi daerah.

Studi ini menggunakan pendekatan metode campuran, menggabungkan data sekunder dari PDRB periode 2015-2024 dan data primer dari pemangku kepentingan. Analisis dilakukan menggunakan *Location Quotient* (LQ) untuk mengidentifikasi sektor unggulan, *Rank Order Centroid* (ROC) untuk menentukan produk unggulan prioritas, pendekatan Kerangka Ekosistem Riset dan Inovasi Daerah (RID) dengan Analisis Kesenjangan dan Skala Likert untuk memetakan dan menganalisis perkembangan potensi unggulan daerah, dan SWOT untuk merumuskan strategi pengembangannya. Hasil identifikasi dan analisis potensi unggulan daerah menempatkan produk olahan perikanan dan hasil laut olahan sebagai prioritas pengembangan utama.

Hasil pemetaan dan analisis pengembangan potensi unggulan daerah menunjukkan bahwa sebagian besar elemen ekosistem RID berada dalam kategori kesenjangan tinggi, yaitu kebijakan infrastruktur riset dan inovasi di daerah; kapasitas kelembagaan dan daya dukung riset dan inovasi; kemitraan riset dan inovasi; keterpaduan atau koherensi riset dan inovasi di daerah; dan penyelarasan dengan perkembangan global.

Berdasarkan analisis SWOT, sembilan strategi pembangunan dirumuskan, yang berfokus pada penguatan kolaborasi multi-pemangku kepentingan, peningkatan kapasitas kelembagaan, pengembangan infrastruktur inovasi, dan integrasi kebijakan lintas sektoral. Strategi dan program pada keenam elemen ekosistem RID dijalankan secara terintegrasi dan simultan, namun dapat berbeda kadar, intensitas, dan penekanannya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan daerah.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi perumusan kebijakan regional untuk mendorong transformasi ekonomi yang lebih inklusif, adaptif, dan berkelanjutan di Kota Bontang.

Kata kunci: Diversifikasi Ekonomi, Ekosistem Riset dan Inovasi Daerah, Kota Bontang, Potensi Unggulan Daerah, Strategi Pembangunan.



SUMMARY

YOGI OCTAVIAN MURDIONO PUTRA. Identification and Strategy for Developing the Leading Potential of the Bontang City Region with a Regional Research and Innovation Ecosystem Framework Approach. Supervised by A. FAROBY FALATEHAN and FERYANTO.

Dependence on non-renewable resource-based industries creates structural vulnerability in the Bontang City economy. This condition emphasizes the urgency of economic diversification based on sustainable local potential. This study aims to identify the region's leading potential beyond the extractive sector, determine its development priorities, and formulate strengthening strategies through a regional research and innovation ecosystem framework.

The study uses a mixed-methods approach, combining secondary data from the 2015–2024 GRDP period and primary data from stakeholders. Analysis is carried out using the Location Quotient (LQ) to identify superior sectors, Rank Order Centroid (ROC) to determine priority superior products, the Regional Research and Innovation (RID) Ecosystem Framework approach with Standard Gap Analysis and a Likert scale to map and analyze the development of regional superior potential, and SWOT to formulate its development strategy. The results of the identification and analysis of the regional superior potential place processed fishery and marine products as the main development priority.

The results of the mapping and analysis of the development of regional superior potential indicate that most RID ecosystem elements are in the high gap category, namely, regional research and innovation infrastructure policies; institutional capacity and support for research and innovation; research and innovation partnerships; integration or coherence of research and innovation in the region; and alignment with global developments.

Based on the SWOT analysis, nine development strategies were formulated, focusing on strengthening multi-stakeholder collaboration, increasing institutional capacity, developing innovation infrastructure, and integrating cross-sectoral policies. Strategies and programs across the six elements of the RID ecosystem are implemented in an integrated, simultaneous manner but can vary in degree, intensity, and emphasis, tailored to regional needs and capabilities.

These findings have important implications for regional policy formulation to encourage a more inclusive, adaptive, and sustainable economic transformation in Bontang City.

Keywords: Bontang City, Development Strategy, Economic Diversification, Regional Leading Potential, Regional Research and Innovation Ecosystem.



Judul Tesis : Identifikasi dan Strategi Pengembangan Potensi Unggulan Daerah Kota Bontang dengan Pendekatan Kerangka Ekosistem Riset dan Inovasi Daerah

@Nama : Yogi Octaviano Murdiono Putra
NIM : H0502241001

Disetujui oleh:

Pembimbing 1:
Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P., M.E.



Pembimbing 2:
Dr. Feryanto, S.P., M.Si.



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi
Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P., M.E.
NIP. 197604302005011001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec
NIP. 197904222006041002



Tanggal Ujian:
11 Juni 2026

Tanggal Pengesahan:
30 JUN 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga tesis yang berjudul **"Identifikasi dan Strategi Pengembangan Potensi Unggulan Daerah Kota Bontang dengan Pendekatan Kerangka Ekosistem Riset dan Inovasi Daerah"** ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Manajemen Pembangunan Daerah, Sekolah Pascasarjana IPB University.

Proses panjang penelitian hingga penyusunan laporan ini tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan. Berkat arahan, bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak, seluruh tantangan tersebut dapat dilewati. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P., M.E., dan Dr. Feryanto, S.P., M.Si., selaku komisi pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik membangun, serta wawasan dalam penelitian ini.
2. Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec., selaku dosen penguji luar pada kegiatan seminar hasil yang telah memberikan evaluasi dan masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan tesis ini.
3. Dr. Deni Lubis, S.Ag., M.A., selaku dosen seminar saat kegiatan kolokium dan dosen penguji dari program studi saat seminar hasil yang telah memberikan masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr. Dra. Iis Arifiantini, M.S., selaku dosen seminar pada kegiatan seminar hasil yang telah memberikan masukan dan koreksi dalam penulisan tesis ini.
5. Ketua beserta jajaran Program Studi Manajemen Pembangunan Daerah yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
6. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN): Kepala BRIN, Deputi Bidang Riset dan Inovasi Daerah, dan Direktur Fasilitasi dan Pemantauan Riset dan Inovasi Daerah yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang magister, serta dukungan rekan-rekan di kedeputan dan organisasi riset.
7. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia, atas kepercayaan, dukungan pendanaan, serta kesempatan berharga yang diberikan kepada penulis melalui Program Beasiswa sehingga dapat menyelesaikan studi pascasarjana ini dengan lancar.
8. Pemerintah Kota Bontang, khususnya Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA), serta seluruh responden dan informan yang telah memberikan izin penelitian, keterbukaan informasi, dan bantuan data yang sangat berharga selama proses lapangan.
9. Ayah Ibu (Almarhum Bapak Mujiono dan Ibu Sri Muryani) dan Ayah Ibu Mertua (Bapak Hariadi Hamzah dan Ibu Arni), beserta keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Istriku, Aida Ghifani Putri, dan putra kami, Rayyan Aigi Putra, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.



11. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana MPD Angkatan 29, serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas ruang diskusi, semangat, dan kebersamaan yang luar biasa selama ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ilmiah ini tidak hanya menjadi dokumen akademis, melainkan dapat memberikan kontribusi nyata dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengembangan potensi unggulan daerah, khususnya di Kota Bontang serta daerah lain di Indonesia pada umumnya.

Bogor, Juni 2026

Yogi Octavian Murdiono Putra



DAFTAR ISI

	DAFTAR TABEL	
	DAFTAR GAMBAR	
	DAFTAR LAMPIRAN	
	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Perumusan Masalah	6
	1.3. Tujuan dan Manfaat	9
	1.4. Ruang Lingkup	9
II	TINJAUAN PUSTAKA	11
	2.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	11
	2.2. Kebijakan Fiskal Daerah	12
	2.3. Sektor Unggulan dan Pendekatan Produk Unggulan Daerah	13
	2.4. Rencana Pembangunan Industri Daerah	16
	2.5. Kerangka Ekosistem Riset dan Inovasi Daerah	16
	2.6. Sistem Pendukung Keputusan	19
	2.7. Analisis Kesenjangan	20
	2.8. Manajemen Strategis	21
	2.9. Penelitian Terdahulu	22
III	METODOLOGI PENELITIAN	25
	3.1. Kerangka Pemikiran	25
	3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
	3.3. Jenis dan Sumber Data	27
	3.4. Penentuan Responden dan Informan Penelitian	27
	3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data	28
IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
	4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	37
	4.2. Identifikasi dan Analisis Potensi Unggulan Daerah di Luar Industri Berbasis Sumber Daya Tidak Terbarukan	48
	4.3. Pemetaan dan Analisis Pengembangan Potensi Unggulan Daerah yang Diprioritaskan	73
	4.4. Perumusan Strategi Pengembangan Potensi Unggulan Daerah	84
V	SIMPULAN DAN SARAN	107
	5.1. Simpulan	107
	5.2. Saran	107
	DAFTAR PUSTAKA	109
	LAMPIRAN	115
	RIWAYAT HIDUP	151

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1.1.	Indeks Gini Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur 2021-2024	5
2.1.	Elemen dan Sub-elemen Ekosistem Riset dan Inovasi Daerah	18
3.1.	Tujuan, Pengumpulan Data, Metode Analisis dan Output Penelitian	28
3.2.	Matriks Pemetaan dan Analisis Ekosistem Riset dan Inovasi Daerah dalam rangka Pengembangan Potensi Unggulan Daerah dengan Analisis Kesenjangan (Gap Analysis)	31
3.3.	Perhitungan Nilai Gap dengan Pendekatan Standard Gap Analysis dan Skala Likert (6 Elemen dan 19 Sub-elemen)	33
3.4.	Matriks SWOT	35
4.1.	Indeks Pilar Infrastruktur Kota Bontang IDSD 2024	44
4.2.	Indeks Pilar Keterampilan Kota Bontang IDSD 2024	44
4.3.	Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi IDSD 2024 Wilayah Kalimantan Timur	46
4.4.	Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi Kota Bontang IDSD 2024	46
4.5.	Hasil Analisis LQ (Non Sektor Pertambangan dan Penggalian) Kota Bontang Periode Tahun 2015-2024	50
4.6.	Hasil Identifikasi Potensi Unggulan Daerah pada Sektor Industri Pengolahan di Kota Bontang	51
4.7.	Daftar Organisasi / Lembaga yang merupakan Unsur Triple Helix di Kota Bontang	54
4.8.	Hasil Pembobotan Kriteria Potensi (Produk) Unggulan Daerah	55
4.9.	Peringkat dan Nilai Preferensi Potensi (Produk) Unggulan Daerah Kota Bontang	57
4.10.	Produksi Perikanan Tangkap Laut (2018-2024)	61
4.11.	Nilai Perikanan Tangkap Laut (2018-2024)	61
4.12.	Volume (Komoditas) Perikanan Tangkap Laut Tahun 2024	62
4.13.	Nilai (Komoditas) Perikanan Tangkap Laut Tahun 2024	63
4.14.	Industri/Produk Pengolahan Ikan dan Hasil Laut Kota Bontang dalam Rencana Pembangunan Industri Daerah	64
4.15.	Industri Makanan Olahan Perikanan dan Kelautan di Kota Bontang Tahun 2024	66
4.16.	Jumlah Tenaga Kerja Bidang Ekonomi Kelautan di Kota Bontang	71
4.17.	Industri Pengolahan dan Pengawetan di Kota Bontang Tahun 2023	72
4.18.	Tenaga Kerja Industri Olahan Perikanan dan Hasil Laut di Kota Bontang Tahun 2024	73
4.19.	Hasil Pemetaan dan Analisis Ekosistem RID dengan <i>Standard Gap Analysis</i> dan Skala Likert dalam rangka Pengembangan Produk Olahan Perikanan dan Hasil Laut	75
4.20.	Analisis SWOT Aspek <i>Strengths</i> (Kekuatan)	85
4.21.	Analisis SWOT Aspek <i>Weaknesses</i> (Kelemahan)	86
4.22.	Analisis SWOT Aspek <i>Opportunities</i> (Peluang)	87
4.23.	Analisis SWOT Aspek <i>Threats</i> (Ancaman)	88
4.24.	Matriks SWOT Pengembangan Potensi Unggulan Daerah Produk Olahan Perikanan dan Hasil Laut di Kota Bontang	89

4.25. Strategi dan Program Pengembangan Produk Olahan Perikanan dan Hasil Laut di Kota Bontang dengan Pendekatan Kerangka Ekosistem RID	98
---	----

DAFTAR GAMBAR

1.1. Transfer Pemerintah Pusat ke Daerah (TKD), termasuk DBH, dalam Struktur Fiskal Kota Bontang (2017-2024)	2
1.2. Perbandingan Realisasi Transfer Pemerintah Pusat terhadap Realisasi Pendapatan Daerah dalam APBD Kota Bontang (2017-2024)	3
2.1. <i>The Innovation Ecosystem</i>	17
3.1. Kerangka Pemikiran	26
3.2. Kriteria Produk Unggulan Daerah (PUD)	30
3.3. Tahapan Analisis Kesenjangan (<i>Gap Analysis</i>)	34
4.1. Peta Administrasi Kota Bontang	37
4.2. Jumlah Penduduk Kota Bontang Tahun 2006-2023	39
4.3. IDSD 2024 Kota Bontang dan Provinsi Kalimantan Timur	41
4.4. Tren Pilar Stabilitas Ekonomi Makro dan Indikator Investasi Kota Bontang	42
4.5. Pilar Infrastruktur IDSD 2024 Kab/Kota di Kalimantan Timur	43
4.6. Produksi Perikanan Tangkap Laut Kota Bontang	60
4.7. Bongkar Muatan Ikan, Dermaga Prakla, Kota Bontang	64
4.8. PPI Tanjung Limau, Kota Bontang	64
4.9. Pengalengan Ikan, Kota Bontang	64
4.10. Berbagai Produk Olahan Perikanan dan Hasil Laut	65
4.11. Rata-Rata Persentase Distribusi PDRB ADHB Kota Bontang Menurut Lapangan Usaha (2019-2025)	67
4.12. Proyeksi Jumlah Konsumsi Ikan di Dunia (2018-2030)	69
4.13. Hasil Pemetaan Ekosistem Riset dan Inovasi Daerah (RID) Kota Bontang dalam Pengembangan Produk Olahan Perikanan Dan Hasil Laut	76
4.14. Hasil Pemetaan Elemen Kebijakan Infrastruktur Riset Dan Inovasi Daerah	77
4.15. Hasil Pemetaan Elemen Kapasitas Kelembagaan dan Daya Dukung Riset dan Inovasi	79
4.16. Hasil Pemetaan Elemen Kemitraan Riset dan Inovasi	80
4.17. Hasil Pemetaan Elemen Budaya Riset dan Inovasi	81
4.18. Hasil Pemetaan Elemen Keterpaduan atau Koherensi Riset dan Inovasi di Daerah	83
4.19. Hasil Pemetaan Elemen Penyelarasan dengan Perkembangan Global	84
4.20. Peta Jalan (Roadmap) Pengembangan Produk Olahan Perikanan dan Hasil Laut Berbasis Ekosistem RID Kota Bontang	104



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha (Non Pertambangan) di Provinsi Kalimantan Timur Periode Tahun 2015-2024	115
2. Data PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha (Non Pertambangan) di Kota Bontang Periode Tahun 2015-2024	117
3. Pengumpulan dan Pengolahan Data Kuesioner Penentuan Prioritas Pengembangan Potensi Unggulan Daerah di Kota Bontang	119
4. Tabel Pemaknaan Skala Likert (1-5) untuk setiap Elemen dan Sub Elemen Ekosistem Riset dan Inovasi Daerah	121
5. Tabel Hasil Pemetaan dan Analisis Ekosistem RID dengan Standard Gap Analysis dan Skala Likert dalam rangka Pengembangan Produk Olahan Perikanan dan Hasil Laut	137
6. Dokumentasi Kegiatan	150

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.